

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

K.H. Muhammad Dahlan di lahirkan di daerahnya yaitu di Kauman, oleh seorang ibu yang bernama Siti Aminah ketika laki pertama di keluarga itu dimana ayahnya Abu Bakar mengajarkannya nilai nilai agama atau religius da sikap disiplin, dan juga rasa tanggung jawab. Adapun yang dapat di jadikan sumber belajar pada KH. Ahmad Dahlan yaitu:

1. Disiplin

- a. KH. Ahmad Dahlan dalam kesaharian tepat waktu dalam mengerjajn Sholat wajib dan juga sholat Jum'at tepat waktu, sebagai sumber belajar seperti siswa mengumpulkan tugas rumah tepat waktu dan datang kesekolah sebelum bel masuk berbunyi.
- b. KH. Ahmad Dahlan termasuk sosok yang taat terhadap aturan hal ini di buktikan ketika beliau meminta izin untuk membuat peraturan di wilayah Muhammadiyah kepada perintah Belanda, sebagai sumber belajar seperti siswa mematuhi aturan sekolah contohnya memakai seragam sekolah yang lengkap, selain itu selama jam sekolah siswa. tidak dibenarkan meninggalkan halaman sekolah kecuali atas izin guru piket saat itu.
- c. KH. Ahmad Dahlan juga termasuk yang teratur dan dapat membagi waktunya dalam melakukan aktifitas sehari harinya saat kegiatan beliau dibudi utomo dan Islam di Kweekschool menjadikan kesibukan Ahmad Dahlan bertambah. Sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah yaitu siswa yang

memiliki cara belajar yang teratur memungkinkan untuk mencapai hasil dan prestasi yang lebih tinggi dari pada siswa yang tidak belajar.

tidak dibenarkan meninggalkan halaman sekolah kecuali atas izin guru piket saat itu.

- d. KH. Ahmad Dahlan juga termasuk yang teratur dan dapat membagi waktunya dalam melakukan aktifitas sehari harinya saat kegiatan beliau dibudi utomo dan Islam di Kweekschool menjadikan kesibukan Ahmad Dahlan bertambah. Sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah yaitu siswa yang memiliki cara belajar yang teratur memungkinkan untuk mencapai hasil dan prestasi yang lebih tinggi dari pada siswa yang tidak belajar.

2. Religius

- a. KH. Ahmad Dahlan mengucapkan salam "*Assalamu'alaikum*" ketika bertemu orang lain., Hal di jadikan sumber belajar siswa saat siswa bertemu guru, orang yang lebih tua, teman sebaya atau bertamu kerumah seseorang dengan mengucapkan salam.
- b. Prilaku KH. Ahmad Dahlan dengan kalangan non muslim sangat menghargai perbedaan dalam beragama. Ketika pendirian rumah sakit PKU muhammadiyah yang juga melibatkan dari kalangan non muslim. Hal ini bisa di jadikan sumber belajar seperti siswa tidak membeda bedakan teman berdasarkan agama, suku, ras, warna kulit, dan lain – lain.
- c. KH. Ahmad Dahlan bersedekah pada anak yatim baik berupa uang maupun ilmu dan sebagai sumber belajar siswa dapat menyisihkan uang jajan atau sakunya untuk berbagi kepada teman, atau bersedekah kemasjid.

5.2 Saran

a. Bagi Guru

Kedepannya guru diharapkan mampu memberikan nilai karakter yang lebih baik kepada peserta didik melalui nilai karakter pada tokoh dalam pembelajaran sejarah sehingga seorang peserta didik memiliki pemahaman yang baik dalam mengimplementasikan nilai karakter yang telah diintegrasikan dengan pembelajaran sejarah dalam kehidupannya sehari-hari.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu mengamalkan setiap nilai karakter yang terdapat pada seorang tokoh yang di dapat melalui pembelajaran sejarah sehingga dapat diaplikasikan di dalam maupun di luar kelas.

c. Bagi Sekolah

Sekolah bisa memberikan pengertian serta pemahaman bagi para pendidiknya untuk dapat berkreasi dan berimprovisasi dalam pengembangan pembelajaran sejarah, salah satunya yaitu melalui pendekatan nilai karakter tokoh KH Ahmad Dahlan yang dapat diajarkan kepada peserta didik maupun warga sekolah lainnya.

d. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian nilai karakter terhadap tokoh yang lain dan dari sudut pandang yang berbeda. Masih banyak terdapat tokoh dalam pembelajaran sejarah yang memiliki nilai-nilai keteladanan untuk dikaji lebih lanjut.